



Sempurna!

● Sambungan Hal 1

Pertandingan final Liga 2 2024-2025 ini berlangsung di bawah cuaca yang kurang bersahabat. Babak kedua sempat tertunda selama 30 menit karena hujan deras yang mengguyur Stadion Manahan. Setelah hujan reda dan lapangan kembali kondusif, kedua tim melanjutkan pertandingan dengan sejumlah pergantian pemain.

Di kubu PSIM, pelatih Erwan Hendarwanto menurunkan Ghulam dan Roken Tampubolon, sementara Bhayangkara FC menarik keluar penyerang Spasojevic untuk digantikan oleh pemain Afganistan, Fareed Sadat.

Bhayangkara FC berusaha bangkit pada babak kedua ini. Meski sempat kesulitan, mereka akhirnya berhasil menyamakan kedudukan pada menit ke-71. Sundulan kepala dari Felipe Ryan memanfaatkan umpan silang dari rekannya, yang menembus gawang PSIM yang dijaga Harlan Suardi. Skor 1-1 bertahan hingga babak kedua berakhir, memaksa pertandingan dilanjutkan ke babak tambahan.

Roken penentu

Di babak tambahan, PSIM akhirnya memecahkan kebuntuan. Pada menit ke-96, Roken Tampubolon yang tampil cemerlang sepanjang pertandingan, melakukan penetrasi ke lini pertahanan Bhayangkara.

Dengan ketenangannya, ia melepaskan tembakan *placing* ke pojok kiri gawang Awan Setho, yang kali ini tak bisa menyelamatkan timnya. Gol tersebut mengantarkan PSIM unggul 2-1, keunggulan tersebut bertahan hingga tambahan waktu babak pertama usai.

Di tambahan waktu ba-

bak kedua, tingginya tensi pertandingan membuat laga beberapa kali terhenti akibat pelanggaran keras yang dilakukan Bhayangkara FC lewat pemainnya, Taufik Febrianto, dan berbuah kartu kuning. Bhayangkara beberapa kali mendapat peluang emas untuk menyamakan kedudukan, namun kiper Harlan Suardi tampil gemilang di bawah mistar gawang.

Skor 2-1 untuk keunggulan PSIM Yogyakarta bertahan hingga laga usai.

Karunia

Pelatih PSIM Yogyakarta, Erwan Hendarwanto, mengaku bersyukur dengan raihan PSIM di musim ini. Hasil katanya tak lepas dari karunia Tuhan.

"Yang pertama, saya bersyukur tugas kita semua meloloskan PSIM tercapai dan bonus juara didapatkan. Ini sudah suratan takdir, kebetulan saya di sini. Ini rezeki yang harus saya syukuri," ujarnya saat konferensi pers.

Erwan mengatakan, tak pernah punya bayangan bisa membawa Laskar Mataram naik kasta dan juara liga. "Kalau *kebayang*, *enggak* pernah. Alhamdulillah, Mataram is Love. Dukungan dari berbagai pihak dan Pa-soepati alhamdulillah bisa memberikan yang terbaik di laga kali ini," jelasnya.

Sementara itu, pemain PSIM Yogyakarta, Daniel Roken Tampubolon, mengatakan bahwa dirinya juga bersyukur berhasil membawa PSIM naik kasta. "Intinya saya bersyukur hasil laga ini dan kita main *enjoy*, Puji Tuhan, dikasih hasil yang terbaik," ucapnya.

Sementara itu, Pelatih Bhayangkara FC, Hanim Sugiarto mengucapkan selamat bagi PSIM yang berhasil keluar sebagai juara. "Selamat kepada PSIM yang telah juara dan terkait laga ini, luar

biasa dan layak dinikmati. Kedua tim bermain agresif dan melakukan banyak hal luar biasa. Ini sebuah hiburan bagi seluruh masyarakat Indonesia," jelasnya.

Pemain Bhayangkara FC, Ruben Sanadi, tetap bersyukur meski hanya keluar sebagai *runner up* di musim ini. "Kami bisa menyelesaikan musim dengan baik dan target kita lolos Liga 1. Selamat kepada PSIM bisa juara dan naik kasta. Selamat buat PSIM dan selamat merayakannya," tukasnya.

Gempita supporter

Kegembiraan atas kemenangan itu tak hanya dirasakan pemain dan manajemen PSIM Yoga, melainkan juga apra supporter. Para pendukung PSIM Yogyakarta berdatangan ke kawasan Tugu Yoga pada Rabu malam untuk merayakan dan menyambut kedatangan tim kebanggaan yang baru saja menjuarai Liga 2. Mereka tampak mengibarkan bendera warna putih kombinasi biru identitas tim berjudul Laskar Mataram. Sepanjang Jalan Sudirman hingga kawasan Tugu Yogyakarta dipenuhi dengan supporter PSIM Yogyakarta. Mereka menggelar konvoi dan pesta di Tugu Yogyakarta untuk meluapkan suka citanya. Pantauan di lapangan, Rabu malam pukul 22.18 WIB, para supporter memadati Jalan Jenderal Sudirman hingga kawasan Tugu. Arus lalu lintas dari arah Jalan Jenderal Sudirman ataupun sebaliknya tersendat karena perayaan kemenangan penting ini.

Para supporter yang berkumpul di kawasan Tugu Jogja bernyanyi, bersorak gembira serta saling merangkul. Mereka juga menyalakan kembang api dan *flare* untuk sebagai bentuk luapan kegembiraan atas kemenangan penting tersebut. (han/mur/nda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005